



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari laporan karya tugas akhir dengan judul pemeranan tokoh Nyonya Tabrin dalam naskah lakon *Nyonya dan Nyonya* karya Montinggo Busye sebagai berikut:

1. Naskah lakon *Nyonya dan Nyonya* karya Montinggo Busye masuk dalam kategori naskah lakon bergaya realis dan diwujudkan dengan menggunakan metode akting Stanislavsky.
2. Berdasarkan klasifikasi tokoh, dan tema naskah lakon yang bercerita tentang keserakahan manusia, percintaan dan perselingkuhan berkaitan dengan nilai-nilai psikologi, sosial dan politik.
3. Metode pemeranan yang digunakan adalah metode akting Stanislavsky yang diperoleh selama perkuliahan dengan mengambil minat pemeranan dan menggabungkan seluruh pengalaman empiric serta observasi melalui kehidupan sehari-hari, dokumentasi dan media sosial.

Dari tiga kesimpulan tersebut dapat dijabarkan bahwa pada naskah lakon *Nyonya dan Nyonya* karya Montinggo Busye merupakan sebuah cerita yang dikemas dalam bentuk komedi realis yang menyajikan sikap dan laku manusia umum melalui jiwa, tubuh, intelektual dari diri pemeran. Proses yang dilalui berdasarkan tafsiran terhadap diri sendiri dan karakteristik tokoh yang diperankan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## **B. Saran**

Proses mewujudkan tokoh Nyonya Tabrin dalam nasakah lakon *Nyonya dan Nyonya* karya Montinggo Busye ke atas panggung, pemeran menemukan beberapa kendala. hal tersebut akan terpecahkan melalui proses kerja kolektif. Dalam menganalisa sebuah naskah lakon untuk pertunjukan sangat penting, selanjutnya menjalin komunikasi dengan naskah lakon agar terwujud sempurna. Bagi pengkarya selanjutnya yang akan mengangkat naskah lakon ini untuk kebutuhan pertunjukan ataupun penelitian, pemeran berharap akan di temukan sesuatu yang belum pemeran temukan.

Dalam penulisan laporan ini mungkin terdapat banyak sekali kekurangan. Maka dari itu, dalam membantu stimulus dan kinerja aktif dalam penulisan pemeran berharap mendapat saran dan masukan sebagai pelajaran yang mungkin luput dari diri pemeran sendiri. Kekurangan disini maksudnya adalah baik secara referensi akting, secara teori mauput praktek. Dalam kekurangan tersebut pemeran mohon maaf dan mengucapkan terimakasih bagi team produksi dan tentunya yang berjasa terutama pada sutradara sekaligus pembimbing yaitu Yalesvita, S.Sn., M.Sn dan pembimbing tulisan Dr. Sulaiman Juned, S.Sn., M.Sn.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A Kasim. 2004. Teater Indonesia 'Konsep, Sejarah, Problema dalam pengaruh Teater Tradisional pada Teater Indonesia. Jakarta: PT. Temprit.
- Anirun, Suyatna. 1998. Menjadi Aktor. Bandung: STB bekerjasama dengan Taman Buday Jawa Barat dan PT Rekamedia Multiprakasa.
- Endraswara, Suwardi. 2014. Metode Pembelajaran Drama. Yogyakarta: CAPS.
- Harymawan. 1993. Dramaturgi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <https://seputarteater.wordpress.com>. Diakses pada juni 2018
- <https://bintangmakmur-id.com>. Diakses pada juni 2018
- [Khusnia-fib.web.unair.ac.id](http://Khusnia-fib.web.unair.ac.id). Diakses Pada juni 2018
- Niaga, Ipong. 2014. Membentuk Kemampuan Psikologi Dasar Calon Aktor dengan Metode Latihan Bertutur. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Sani, Asrul. 1980. Persiapan Seorang Aktor. Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. Acting Handbook Panduan Praktis Akting untuk Film & Teater. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sembung, Willy F. 2012. Pengantar Analisis Dramaturgi Mendasar. Bandung: STSB.
- Stanislavsky. 2008. Membangun Tokoh Jakarta: Gramedia. Pengantar Slamet Rahardjo Djarot.
- Stanislavsky. 1991. An Actor Prepares. Terj. Edwin Wilson dan Alvin Goldfarb.
- Sudjiman, Panuti. 1980. Kamus Istilah Sastra. Jakarta; Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2001. Drama Teori dan Pengajarannya. Yogyakarta: PT. Haninditha Graha.
- Wojowasito, S. 1972. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Hasta.
- [www.journaliberta.com](http://www.journaliberta.com). Diakses pada juni 2018.
- Yudiaryani. 2002. Panggung Teater Dunia. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- [Yuliamorel.blogspot.com](http://Yuliamorel.blogspot.com). Diakses pada juni 2018.